



RIZKY ADRI KURMADHANI/JOGLO JOGJA

SIBUK: Nampak seorang pedagang sayur saat melayani pembeli di Pasar Prawirotnan Kota Yogyakarta, kemarin.

Jelang Libur Nataru Berbagai Bapok Mengalami Kenaikan

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta dan DIY serta Satgas Pangan Nasional,

mengelar operasi pasar di Pasar Prawirotnan dan Superindo Jalan Parangtritis, Selasa (12/12). Menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024, beberapa

komoditas bahan pokok (Bapok) ditemukan mengalami kenaikan harga dalam kegiatan tersebut.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuriadi-

jaya mengatakan, dari hasil monitoring harga pangan, ada beberapa kenaikan harga terutama daging sapi dan cabai yang harganya mengalami peningkatan. Meski

begitu ketersediaan bahan pangan aman, walaupun harga terbilang tinggi jika dibandingkan dengan harga sebelum Nataru.

■ Baca **JELANG...** Hal II

Jelang Libur Nataru Berbagai Bapok Mengalami Kenaikan

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Secara pasokan ketersediaan cukup terkendali. Kalau ada dinamika harga memang karena adanya situasional karakter waktunya berdekatan dengan Natal dan Tahun Baru 2024. Namun ketersediaan barang cukup terkendali,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menambahkan, saat ini harga telur ayam mulai turun dibawah standar dengan harga sekitar Rp25.000/ kilogram. Disis

lain, harga bawang putih untuk bulan ini cenderung mengalami kenaikan dari Rp25.000/kilogram menjadi Rp34.000-Rp36.000/kilogram.

“Untuk harga paling tinggi masih pada komoditas cabai rawit yang mencapai Rp100.000/kilogram. Untuk itu perlu dilakukan intervensi, salah satunya dengan operasi pasar di Pasar Prawiro-taman dan Superindo,” tutunya.

Ia menjelaskan, diperkirakan kenaikan harga akan terus berlangsung hingga bulan

Januari 2024. Dan untuk perbandingan harga sesuai fasilitas barangnya jika di pasar masih ada kekurangannya. Beda halnya di Superindo yang sudah dipilah produknya dengan baik dan dikemas rapi. Sehingga dari segi harga pun juga akan berbeda

Di tempat yang sama, Kepala Biro Administrasi Per-e-konomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Yuna Pancawati mengapresiasi, daya beli masyarakat khususnya di Kota Yogyakarta sangat baik.

Bahkan, harga ayam di Kota Yogyakarta cenderung lebih terjangkau dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

“Operasi pasar di Prawiro-taman ini untuk daya beli masih cukup bagus, karena tidak ada penurunan konsumen. Untuk harga beras, minyak, bawang merah dan bawang putih stabil, ketersediaannya lainnya juga tercukupi. Walaupun ada beberapa komoditi seperti harga daging yang cukup tinggi hingga Rp 130.000 namun masih terjangkau,” pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005